

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan terdahulu, maka hasil penelitian terhadap efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran di TKIT Baitussalam sudah efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya tujuan pembelajaran dengan prosentase pencapaian hasil lebih dari 60% kecuali untuk kelompok TK A1 kurang dari 60%( aspek kognitif). Efektifitas penggunaan media pada:
  - a. Aspek pengembangan pembiasaan media yang digunakan adalah buku cerita di dalamnya terdapat gambar berwarna yang menarik perhatian anak di Kelompok Bermain, sedangkan media yang digunakan di TK A1, TK A2, TK B1, TK B2 berupa air kran, anak secara langsung menggunakannya untuk cuci tangan.
  - b. Aspek pengembangan bahasa di Kelompok Bermain media yang digunakan daun, ranting, batu adalah benda-benda yang tidak membahayakan anak didik, sedangkan media yang digunakan di kelompok TK berupa gambar, papan tulis, kapur, serta majalah

merupakan media yang mudah dilihat dan digunakan oleh anak didik untuk menjawab pertanyaan guru.

- c. Aspek pengembangan kognitif di Kelompok Bermain media yang digunakan jari tangan, anak dapat dengan mudah memanfaatkan bagian tubuh secara langsung untuk membilang, sedangkan TK A1 media yang digunakan air dan pewarna dalam hal ini air yang berwarna itu menarik perhatian anak untuk mencoba mencampur warna, TK A2 media yang digunakan balon alat ini pada umumnya sangat disukai oleh anak sehingga anak sudah tentu tertarik untuk mencoba,
- d. Aspek pengembangan seni di Kelompok Bermain menggunakan media pasta warna tepat untuk finger painting karena bahan tersebut tidak terlalu cair sehingga anak mudah menggoreskan jarinya, sedang di TK A dan TK B menggunakan media gambar yang menarik anak dan pensil warna serta crayon untuk bahan yang tepat kegiatan mewarnai.
- e. Aspek pengembangan fisik motorik di Kelompok Bermain menggunakan media bola ukuran besar karena anak dapat dengan mudah untuk menangkap dan melempar bola dengan ukuran tangan yang masih kecil, sedangkan kelompok TK A menggunakan media buku tulis dan pensil itu ditujukan anak dapat menulis dengan sabar

dan teliti sesuai baris yang ada, untuk kelompok TK B1 media yang digunakan untuk menangkap dan melempar bola adalah bola ukuran sedang ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak, sedangkan di kelompok TK B2 media yang digunakan untuk melipat adalah kertas lipat karena kertas lipat itu bahan yang mudah dilipat dibandingkan dengan bahan yang lain.

2. Faktor-faktor pendukung efektifitas penggunaan media belajar mengajar di TKIT Baitussalam yaitu karena beberapa hal, antara lain:
  - a) Ketersediaan media yang lengkap baik alat permainan edukatif di dalam maupun di luar ruangan
  - b) Media yang dibutuhkan juga tersedia di sekitar TKIT Baitussalam
  - c) Didukung oleh tenaga pendidik yang profesional.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis mengajukan saran-saran yaitu agar pihak TKIT Baitussalam hendaknya lebih memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih dari kisaran capai 60% keberhasilan anak didik dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif dengan:

1. Memanfaatkan media belajar mengajar secara maksimal.
2. Pemilihan media yang tepat disesuaikan taraf berpikir anak didik.

3. Meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media belajar mengajar untuk menumbuhkan motivasi belajar anak didik.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi robbi atas limpahan kasih sayang dan rahmat-Nya yang telah berkenan memberikan kekuatan rohani untuk tetap dalam keimanan serta mengaruniai kesehatan jasmani untuk menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang hamba. Berbagai macam kendala dan kesulitan yang penulis temui selama menyusun skripsi ini, hanya atas pertolongan dan bimbingan-Nyalah akhirnya skripsi ini selesai juga. Namun demikian penulis menyadari benar akan adanya kekurangan salah satunya yaitu kurangnya kemampuan penulis dalam menerapkan teori-teori fenomena penelitian, karena terbatasnya kemampuan berpikir, waktu, kesempatan, dan dana. Namun bukan berarti penulis tidak berusaha untuk mencapai yang terbaik, telah kita ketahui bahwa tiada manusia yang sempurna semua memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan perbaikan yang membangun guna lebih baik dan tepatnya kemanfaatan skripsi ini.